

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat terlepas dari komunikasi dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat berinteraksi dengan manusia di sekitarnya. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau informasi yang sering disebut sebagai komunikator kepada penerima pesan atau komunikan. Manusia membutuhkan komunikasi dalam kehidupannya untuk membangun atau menciptakan pemahaman atau pengertian bersama. Saling memahami atau mengerti bukan berarti harus menyetujui, melainkan dengan komunikasi terjadi suatu perubahan sikap, pendapat, perilaku ataupun perubahan secara sosial.

Saat ini perkembangan media massa semakin maju dan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia Daryanto (2010:25). Media massa dilihat dari waktu terbitnya dapat dibedakan atas media massa periodik dan media massa non periodik. Periodik berarti terbit teratur pada waktu-waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Media massa periodik dapat dibedakan atas elektronik (radio dan TV) dan non elektronik atau cetak (surat kabar dan majalah).

Radio pada dasarnya adalah media komunikasi massa berbasis suara. Semua informasi disampaikan melalui perantara suara Astuti (2013:119). Komunikasi massa adalah komunikasi yang melibatkan jumlah komunikan yang banyak, tersebar dalam area geografis yang luas, namun punya perhatian dan minat terhadap isu yang sama agar pesan dapat diterima serentak pada waktu yang sama maka digunakan media massa.

Menurut Daryanto (2011:33) dalam tataran komunikasi massa, komunikator dan komunikan serta antar komunikan relatif tidak saling kenal secara pribadi anonim, dan sangat heterogen. Pesan-pesan yang tersampaikan melalui komunikasi massa, disampaikan secara serentak dan sangat terstruktur. Umpan balik relatif tidak ada atau bersifat tunda dalam komunikasi massa. Kelebihan komunikasi massa dibandingkan komunikasi lainnya adalah jumlah sasaran khalayak atau komunikan yang dicapainya relatif banyak dan tidak terbatas Romli (2016:4).

Radio dikategorikan sebagai media komunikasi massa. Radio adalah buah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio di udara. Tahun 1896, Guglielmo Marconi menciptakan *wireless telegraph* yang menggunakan gelombang radio untuk membawa pesan dalam bentuk kode morse. Marconi mendirikan perusahaan pengirim pesan kedatangan dan keberangkatan kapal, mendirikan stasiun pemancar dan penerima, terutama di kawasan yang tidak terjangkau kabel telegraf, dan belakangan bahkan mendirikan pabrik perakitan dan penyedia perlengkapan radio. Sejak awal pemunculannya, radio telah menjadi media komunikasi massa yang *powerful* (Astuti 2013:5).

Radio memiliki sejumlah fungsi, seperti mentransmisikan pesan, mendidik, membujuk, dan menghibur (Astuti 2013:39). Selain memiliki fungsi yang baik, pendengar radio dapat mendengarkan radio bukan hanya sekedar media hiburan, tetapi radio dapat sebagai media penyampaian informasi layaknya surat kabar atau majalah tanpa harus membayar dan berlangganan. Itu sebabnya Radio Bahana Kusuma 98.9 FM tetap mempertahankan musik dan informasi sebagai pendekatan yang sudah menjadi khas radio tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- 1) Menjelaskan karakteristik program acara Karo di Radio Bahana Kusuma 98.9 FM Kabanjahe.
- 2) Menjelaskan peran penyiar program acara Karo di Radio Bahana Kusuma 98.9 FM Kabanjahe.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi penyiar dalam menyiarkan program acara Karo di Radio Bahana Kusuma 98.9 FM Kabanjahe.

2 METODE

2.1 Lokasi dan waktu

Tugas Akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Radio Bahana Kusuma 98.9 FM Kabanjahe yang beralamat di Jalan Veteran Gg. Kembang No. 6 Kabanjahe, Sumatera Utara 22113. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama dua bulan terhitung dari tanggal 17 Juni sampai 9 Agustus 2019. Waktu pelaksanaan dilakukan pada jam kerja dari pukul 08.00 sampai 17.00 WIB hari Senin hingga Jumat.



2.2 Data dan Instrumen

Data dan instrumen berperan penting dalam penyusunan Tugas Akhir. Data terbagi ke dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung, sedangkan data sekunder merupakan kebalikan dari data primer, yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Sedangkan instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data.

- 1) Data Primer
Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumberdaya. Data primer diperoleh secara langsung di lapangan yang dilakukan dengan tiga cara yaitu, observasi, partisipasi langsung dan wawancara pada saat pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Radio Bahana Kusuma 98.9 FM Kabanjahe.
- 2) Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari segala bentuk informasi yang telah tersedia dan sudah diolah. Data tersebut diperoleh dari arsip-arsip perusahaan dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas serta *website* resmi Radio Bahana Kusuma 98.9 FM yaitu *www.rbkfm.com*.
- 3) Proses pengumpulan data dan penulisan Tugas Akhir ini menggunakan beberapa instrumen pendukung. Instrumen pendukung yang digunakan antara lain daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara bersama narasumber, *handphone* dan kamera.